



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Pengembangan Bakat Dan Potensi Santri Dimasa Covid-19 Di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo”

M. Munir¹, Afiful Huda²

STAI Darussalam Krempyang

Email: m.munirkaterban@gmail.com

Abstrak

Pendampingan kepada Masyarakat menjadi program pengkajian, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M) STAI Darussalam yang diberlakukan bagi dosen dan mahasiswa.

Hasil dari program dan kegiatan tersebut peserta mengalami banyak perubahan. Seperti halnya program yang *pertama*, peserta FK4 sebelumnya belum mengetahui bagaimana cara berdakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, akan tetapi setelah adanya kegiatan tersebut mereka dapat merangkum satu hadist dan ditulis semenarik mungkin. Dari situ narasumber berkeinginan setelah berakhirnya program ini akan meneruskan dengan cara peserta FK4 mengirimkan satu hadis setiap satu minggu sekali, kemudian akan *dishare* ke grup-grup yang narasumber ikuti.

Kedua, mahasiswi STAIDA semester 3 telah berhasil membuat buket hijab dan keset yang hasilnya tersebut jauh lebih bagus dari pemikiran tim, yakni lebih kreatif dan unik. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat

mengurangi limbah kain yang ada dipondok dan juga dapat memenuhi kebutuhan pondok yang belum terpenuhi. Setelah berakhirnya PKM ini kegiatan *life skill* mendapat rekomendasi dari kepala pondok bahwa kegiatan ini akan dit eruskan oleh peserta ekstrakurikuler jahit.

Ketiga, adanya kegiatan penanaman dengan sistem hidroponik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta kelas XI IPA yang dulunya belum mengetahui bagaimana cara penanaman hidroponik tersebut, akan tetapi setelah adanya kegiatan ini mereka dapat menyalurkan ilmu yang mereka miliki ketika mereka sudah pulang dari pondok.

Kata Kunci: Pengembangan, Bakat dan Potensi, Santri

PENDAHULUAN

Mahasiswa menjadi salah satu tonggak kemajuan sebuah perguruan tinggi di masa sekarang maupun yang akan datang. Karena persepsi itulah banyak perguruan tinggi yang berlomba-lomba memajukan dari instansinya. Salah satu dharma perguruan tinggi adalah “pengabdian”. Pengabdian yang dilakukan perguruan tinggi yaitu mengaplikasikan ilmu pengetahuan mahasiswa yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Pengabdian juga dapat membantu mahasiswa mensosialisasikan ilmu kepada masyarakat dimana mahasiswa sebagai fasilitator dan motivator bagi masyarakat, yang nantinya ikut serta bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

PKM menjadi program pengkajian, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M)

¹ Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIDA Krempyang Nganjuk

² Prodi Ahwal al-Syakhsyiyah STAIDA Krempyang Nganjuk



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

STAI Darussalam yang diberlakukan bagi dosen dan mahasiswa. Program ini didesain sebagai peningkatan mutu bagi pengabdian masyarakat oleh civitas akademika. Dalam rangka pengabdian ini diperlukan berbagai konsep terkait dengan komunitas muslim dampingan, metode dan teori analisa sosial yang memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Program ini ditujukan untuk menambah keilmuan, ketrampilan, kreatifitas serta pengembangan bakat dan potensi yang telah dimiliki. Hal ini akan menjadikan mereka dapat mengaplikasikan atas apa yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Program ini merupakan wujud dari perpaduan unsur pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" Krempyang Tanjunganom Nganjuk yang difokuskan pada peserta FK4, kelas XI IPA, dan mahasiswi semester 3 STAI Darussalam.

Pada tahun 2020, STAI Darussalam melaksanakan PKM dengan Model DRP (dari Rumah/Pondok) yang mana tim melibatkan mahasiswa yang berada di pondok untuk kegiatan yang di pondok dan mahasiswa nduduk berada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Mengingat masih adanya COVID-19 yang terjadi saat ini. Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" Krempyang Tanjunganom Nganjuk merupakan obyek sasaran pengabdian bagi mahasiswa pondok untuk melaksanakan pengabdiannya.

Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" Krempyang Tanjunganom Nganjuk telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat

yang mereka miliki mereka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan yang ada disekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk pengaplikasiannya. Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim PKM berencana melakukan program dan kegiatan sebagai berikut: program pelatihan diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dimasa COVID-19 dan kegiatan lainnya seperti, pemberdayaan (penanaman tanaman), dan *Life Skill* memanfaatkan barang bekas yang ada. Serta mengadakan pengadaan sarana dan prasarana untuk kantor pondok yang belum terlengkapi. Dengan adanya program diatas tim PKM berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat potensi yang mereka miliki dan dapat menyalurkan pada masyarakat luas.

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

Pertama, melatih peserta FK4 dapat mengembangkan ilmu dan juga pengetahuannya dalam bidang dakwah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang di era saat ini.

Kedua memberikan ilmu baru kepada siswi MA kelas XI sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku sekolah.

Ketiga memberikan wawasan, ilmu kepada mahasiswi STAIDA Semester 3 agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam *life skill*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pondok dan beberapa peserta FK4, bahwasanya mereka telah mempunyai SDM yang cukup tentang hal ilmu agama karena telah banyak kitab yang dikajinya, sehingga sangat diperlukan dalam masyarakat luas



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

apalagi dimasa pandemi COVID-19 ini. Banyak masyarakat yang memerlukan pengetahuan dengan cara dakwah menggunakan sosmed. Dalam hal ini, terlihat pentingnya pendampingan terhadap peserta FK4 supaya program-program positif dapat terorganisir dan berjalan lebih baik lagi, baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya.

Bedasarkan hasil wawancara dengan kepala pondok dan siswi kelas XI MA jurusan IPA bahwasanya mereka sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang berbasis penelitian dan sekaligus praktek langsung, sehingga dapat menambah wawasan apabila mendapatkan ilmu baru. Dalam hal ini terlihat pentingnya pendampingan terhadap siswi kelas XI MA jurusan IPA untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuannya sehingga dapat berguna dalam masyarakat kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pondok dan beberapa Mahasiswa STAIDA semester 3 mereka sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren ini. Seperti halnya kegiatan *Life skill* yang telah diadakan oleh Perguruan Tinggi kita sendiri. Sehingga dapat memberi wawasan dan dapat meningkatkan kreatifitas perindividu.

Peserta pengajian FK4, Siswi kelas XI IPA dan mahasiswa semester 3 yang merupakan sebagian santri Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo” Krempyang Tanjunganom Nganjuk telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka miliki, mereka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan yang ada disekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk pengaplikasiannya.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-DRP) secara umum mengharapkan peserta pengajian FK4, Siswi kelas XI IPA dan mahasiswa semester 3 dapat antusias dengan adanya pendampingan yang dilakukan selama pemberdayaan kegiatan yang telah diadakan oleh tim PKM-DRP sosial ekonomi dan lingkungan agar mereka dapat berkembang dan lebih berkualitas kedepannya.

Peserta pengajian FK4 selama ini telah menguasai ilmu agamanya dalam hal kitab yang mereka kaji dan pengetahuan tentang teknologi yang cukup baik. Akan tetapi belum bisa mengaplikasikan antara keduanya. Setelah adanya diklat dakwah ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.

Siswi kelas XI jurusan IPA sudah memiliki ilmu pengetahuan alam yang sangat memadai apalagi dalam hal penelitian ataupun percobaan. Semoga dengan adanya penanaman tanaman melalui teknik hidroponik ini dapat menambah wawasan dan lebih meningkatkan keilmuannya, sehingga mereka bisa menyalurkan ilmunya ketika dia besok di rumah.

Mahasiswa semester 3 telah memiliki kemampuan terhadap *life skill*. Dengan adanya kemampuan itu tim PKM-DRP akan mengadakan *life skill* dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di pondok. Dan dengan adanya kegiatan ini kami bertujuan agar Mahasiswa STAIDA di manapun ia berada bisa memanfaatkan barang bekas yang ada disekitarnya.

METODE PENDAMPINGAN

Langkah-langkah dalam Pendampingan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

1. Analisa/pemetaan sosial atau *need assessment*

Pada tahapan analisa/pemetaan sosial atau *need assessment* tim PKM melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali informasi yang ada di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Muftadiin “Ar-Ridlo” Krempeyang Tanjunganom Nganjuk. Berikut pihak-piha yang bersangkutan:

Bersama kepala pondok (Sdri. Rinta Arlita Ningrum) sangat berantusias dengan kedatangan tim PKM kemudian mencari informasi dan bertanya-tanya tentang keadaan lingkungan pondok saat ini. Kepala pondok mengutarakan tentang kurangnya sarana prasarana yang ada di kantor pondok. Kepala pondok belum bisa memberi jawaban yang detail tentang keadaan pondok yang diinginkan kemudian tim berkonsultasi dengan seksi yang disarankan oleh kepala pondok yakni seksi kebersihan. Tim berhasil membangun kerjasama dengan seksi kebersihan. Kemudian tim berkonsultasi tentang jadwal-jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di pondok baik berupa tempat ataupun waktu penyelenggaraan, dari kepala pondok memberi kelonggaran waktu dan tepat untuk tim kami.

Bersama kebersihan pondok (Sdri. Na’imatul Mardiyah) tim membahas program dan kendala yang dialami selama bertugas. Kebersihan pondok memiliki kendala yakni banyaknya sandal yang berserakan di sekitar pondok dan adanya barang bekas yang masih bisa dimanfaatkan di pondok tetapi belum bisa memanfaatkannya dengan baik. Untuk kendala sandal tim memiliki usulan yaitu penertiban sandal kemudian dilelang dari usulan tim kebersihan pondok menyetujuinya. Untuk kendala pemanfaatan barang bekas tim

berkonsultasi dengan dosen lainnya, kemudian mereka memberi saran untuk membuat keset, dari tim sendiri juga berinisiatif membuat buket hijab akhirnya tim mengadakan pelatihan *life skill* dengan aset yang telah ada berupa barang bekas yang diberi kebersihan pondok.

Bersama beberapa peserta pengajian FK4 tim membahas tentang kitab yang dikaji dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dimasa pandemi Covid-19. Dengan pembahasan tersebut tim mendapatkan kendala dari peserta pengajian FK4 yakni kurang bisa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan positif, kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M dan mendapatkan solusi yakni mengadakan program diklat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan adanya wawancara ini tim berhasil menggali informasi pada peserta FK4 dan berencana mengadakan diklat dakwah. Atas persetujuan LP3M dan dukungan dari Mustahik FK4 tim berhasil merencanakan program tersebut.

Bersama mahasiswa STAIDA semester 3 (Sdri. Kharisma Ni’matul Azizah) tim menggali informasi tentang keahlian yang mereka miliki. Mereka telah memiliki berbagai keahlian dalam bidang *life skill* akan tetapi kurang bisa memanfaatkan barang-barang yang ada di lingkungan pondok. Setelah konsultasi dengan LP3M berinisiatif melakukan pelatihan *life skill* dengan pembuatan buket hijab dan keset.

Bersama kebersihan madrasah (Sdri. Khomsatun Khoiriyah) tim melakukan wawancara membahas tentang program kerja yang telah berjalan selama ini. Hasil wawancara tidak efektif karena kebersihan madrasah sedang bertugas akhirnya tim



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

berinisiatif melakukan pengalihan informasi kepada ketua OPK, dari ketua OPK tim berhasil mendapat informasi yang diinginkan sehingga dapat merencanakan kegiatan penanaman dengan teknik hidroponik.

Bersama siswi XI IPA membahas kegiatan pembelajaran yang telah diampu selama ini, siswi telah mendapatkan materi sangat banyak namun belum berpengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya. Setelah konsultasi dengan LP3M, tim mendapat gambaran bahwasannya akan mengadakan pelatihan penanaman hidroponik yang belum pernah dilaksanakan di Pondok. Dan pemberian wawasan pada siswi XI IPA dengan adanya praktek penanaman hidroponik.

2. Penyusunan (perencanaan) program

Setelah melakukan kegiatan analisa pemetaan sosial tim PKM berhasil mengumpulkan data untuk melakukan kegiatan penyusunan proposal yang dilakukan pada tanggal 20-27. Dalam penyusunan proposal ini tim merasa kesulitan karena kurangnya pengetahuan terkait program yang akan dilaksanakan. Kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M terkait program tersebut. LP3M memberikan solusi kepada tim, dari solusi tersebut tim berhasil menemukan program yang akan dilaksanakan yakni diklat dakwah, *life skill*, dan penanaman hidroponik yang mana kegiatan tersebut akan dilaksanakan setelah liburan maulud yakni tanggal 24 untuk penanaman hidroponik, tanggal 27 untuk diklat dakwah, dan tanggal 28 untuk *life skill*.

Setelah adanya penyusunan proposal belum lengkap jika proposal tidak ada TOR yang mendampinginya. Kemudian tim konsultasi dengan LP3M untuk pembuatan

TOR, LP3M menyerahkan kepada tim. Dari tim membantu LP3M untuk membuat dan hasil akhirnya akan dikoreksi oleh LP3M. Setelah semua bahan proposal siap semua berkas-berkas proposal dan TOR dikonsultasikan dengan LP3M untuk dikoreksi. Meskipun pada tahap koreksi tersebut banyak kata-kata yang kurang pas, akhirnya tim membenahi untuk dijadikan bekal seminar proposal.

Pada kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 02 Oktober 2020. Tim mengalami kendala yakni kurangnya informasi dari LP3M pada tim pondok sehingga dari tim pondok sendiri banyak mengalami kesulitan. Tim yang berada di pondok melakukan musyawarah untuk melakukan seminar pada hari jum'at, sehingga tim berhasil mempresentasikan hasil proposal yang telah dibuat dengan baik. Pada kegiatan seminar tersebut ada pembenahan proposal dari narasumber akhirnya dari tim mengoreksi kembali proposal yang telah dibuat. Dari salah satu narasumber mengajukan pertanyaan terkait judul yang dibuat yakni penempatan penulisan Putra-Putri. Dari tim telah mempertimbangkan judul tersebut menurut tim tidak salah dan lebih kuatnya lagi penulisan tersebut telah dikukuhkan oleh yayasan. Setelah kegiatan seminar dan revisi-revisi, proposal diajukan pada panitia untuk melaksanakan program yang telah direncanakan.

3. Pengkoordinasian

Sebelum implementasi tim PKM mengadakan pertemuan dengan stakeholder yang bersangkutan untuk menentukan tanggal waktu dan tempat implementasi program yang akan dilaksanakan.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Bersama kepala pondok (sdri. Rinta Arlita Ningrum) tim berkonsultasi terkait tempat dan waktu program implementasi yakni tanggal 24, 27, dan 28 Oktober 2020 dari kepala pondok memberi kelonggaran kepada tim untuk memilih waktu dan tempatnya. Tetapi dari pihak tim mempunyai kendala bahwasannya pada tanggal tersebut hari mendekati laporan proposal, akhirnya tim berkonsultasi dengan LP3M untuk memajukan tanggal implementasi. Kendala dari tim apabila tanggal dimajukan, pondok mempunyai acara yakni lomba dan kunjungan santri. Dari kendala tersebut LP3M memberi saran untuk berkoordinasi dengan pihak pondok lagi. Tim mengadakan pertemuan dengan kepala pondok dan waka 1 (sdri. Rinta Arlita Ningrum dan Arina Haqqah), dari pertemuan tersebut tim berhasil merubah tanggal sesuai dengan tanggal perubahannya yakni tanggal 21-27 Oktober 2020. Dengan menyesuaikan waktu luang dari sasaran kami.

Bersama ketua OPK dan kebersihan Madrasah selaku mitra pengabdian, tim berkonsultasi tentang kelanjutan penanaman hidroponik sekaligus penempatan penanaman. Mitra sangat setuju dengan adanya penanaman tersebut sehingga mitra mencarikan tempat untuk hasil penanaman. Tim juga mengundang mitra dalam kegiatan implementasi agar mitra mengetahui hasil dari sasaran mitra yang langsung praktek di lapangan.

Bersama LP3M sekaligus mustahiq kelas pengajian, tim berkonsultasi tentang program yang akan kami laksanakan. Program akan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020. Kemudian LP3M dan Narasumber sekaligus mitra pengabdian program kami mempunyai program berkelanjutan dari program kami

yakni mengirimkan satu hadist setiap satu minggu sekali (*one week one hadist*).

4. Impelementasi

Tim PKM melaksanakan tahapan implementasi pada tanggal 21-27 Oktober 2020. Tim menggunakan tanggal tersebut dengan alasan yakni melihat keadaan waktu luang santri yang menjadi sasaran kami. Kegiatan kami akan dimulai dengan kegiatan *life skill* dengan pemanfaatan barang bekas (pembuatan buket hijab dan keset), dilanjutkan dengan kegiatan yang kedua yakni penanaman hidropinik dan tim memiliki program terakhir yakni diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi Covid-19.

a. Implementasi kegiatan *life skill* dengan pemanfaatan bahan bekas

Kegiatan *life skill* dilakukan tanggal 21 Oktober 2020 yang bertempat di gedung reformasi 04 pukul 14.00-18.30 WIS, dengan peserta berjumlah 22 anak. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pemberian materi oleh panitia, acara pelatihan berlangsung dua sesi. Sesi pertama narasumber memberikan materi dan tutorial berupa video pada pembuatan buket hijab, setelah materi selesai narasumber menggerakkan peserta untuk praktek langsung.

Dari kegiatan ini kami memanfaatkan barang bekas yang ada di pondok seperti jilbab bekas, pita bekas, dan monte yang tidak dipakai oleh santri. Dalam kegiatan ini membutuhkan bahan-bahan yakni jilbab bekas, pita, kain spunbon, monte, karet jepang, dan daun plastik. Praktek kegiatan ini sebagian peserta masih kebingungan, melihat keadaan tersebut anggota tim turun langsung dan membantu peserta. Akhirnya semua peserta berhasil membuat buket bunga dengan kreasi



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DHA RMA

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

yang sangat unik-unik jauh lebih bagus dari contoh yang telah diberikan panitia.

Sesi kedua yakni pada kegiatan ini tim memberikan pengarahan terkait pembuatan keset. Dalam kegiatan ini juga, tim memanfaatkan bahan bekas yang ada dipondok. Seperti halnya, memanfaatkan handuk bekas dan sarung bekas. Kegiatan ini tim hanya membeli jarum jahit dan benang jahit yang digunakan peserta untuk merangkai keset.

Pada pembuatan keset ini pemahaman peserta tidak lama seperti membuat buket. Dengan bahan-bahan yang telah diberi panitia peserta mulai mengerjakan pembuatan keset tersebut. Melihat waktu yang kurang memungkinkan untuk meneruskan pembuatan keset tim memberi waktu untuk mengerjakannya dipondok, setelah selang 3 hari keset dari peserta telah selesai dibuat. Dalam kegiatan *life skill* ini tidak dihadiri oleh mitra tetapi tim mengadakan pertemuan langsung dengan mitra di lokasi kerja mitra dampingan.

b. Implementasi program penanaman hidroponik

Kegiatan penanaman hidroponik dilaksanakan pada tanggal 22-23 Oktober 2020 kegiatan ini dilakukan 2 hari dikarenakan waktu yang kurang memungkinkan. Pada hari pertama penanaman dilakukan di dalam kelas yang bertempat di gedung reformasi 04 dengan materi dan ppt yang telah disusun oleh panitia selama 1 jam lebih 30 menit untuk materi, persiapan dan sisanya untuk praktek, narasumber penanaman ini adalah dari panitia KPM sendiri. Pada kegiatan praktek ini terdapat kendala-kendala karena sasaran mitra belum pernah praktek dengan cara hidroponik, dengan kendala tersebut tim berhasil mendapat solusi dengan adanya tukar pendapat antara

peserta satu dengan peserta lainnya. Untuk pembuatan tempat hidroponik tim PKM berfikir bahwa sasaran mitra tidak akan bisa menyelesaikannya dengan baik ternyata diluar dugaan semua mitra penanaman bisa membuatnya. Pada hari pertama pembuatan belum selesai dan akan dilanjutkan hari selanjutnya karena waktu sudah semakin sore.

Hari kedua kegiatan penanaman hidroponik dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2020 kegiatan dilakukan di lapangan reformasi dikarenakan kegiatan ini membutuhkan tempat yang luas untuk mengadakan perbaikan pada hari pertama. Tim melibatkan mitra untuk pelimpahan aset yakni (sdri. Alfiatul Khoiriyah dan Khomsatun Khoiriyah). Mitra juga turut membantu berjalannya acara pada hari kedua ini. Setelah semua kelompok berhasil membuat wadah penompang dan memasukan tanaman-tanaman hasil praktek pada paralon. Dari tim menghimbau pada semua peserta agar tetap merawat tanamannya bersama mitra pengabdian setelah selesainya implementasi program ini. Pukul 16.30 WIS kegiatan implementasi penanaman hidroponik telah selesai dilaksanakan.

c. Implementasi Program diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Program diklat dakwah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 yang bertempat di gedung Al-Mansur pada pukul 09.00-11.30 WIS, dengan peserta FK4 yang berjumlah 48 orang. Kegiatan ini di mulai oleh MC dan kemudian diteruskan oleh narasumber kita yang bernama Saudara Ferian Dwi Nur Sa'id. Dalam program tersebut memiliki dua sesi yakni sesi pertama pemaparan materi dan yang kedua adalah pengaplikasian materi yang telah disampaikan.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Ditengah-tengah penyampaian materi narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta akan tetapi dari kegiatan tersebut peserta kurang tanggap dan aktif terkait pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Kemudian kegiatan beranjak ke sesi selanjutnya yakni sesi pengaplikasian materi pada pukul 10.00 WIS. Disitu peserta membuat beberapa kelompok yang diisi oleh peserta duduk dan mondok, akan tetapi peserta sulit dikendalikan karena kebanyakan peserta nduduk ingin satu kelompok dengan peserta nduduk itu sendiri.

Pada kegiatan tersebut narasumber membuat grup dadakan yang bertujuan untuk mengumpulkan hasil dari dakwah yang disusun oleh peserta FK4. Dari situ setiap satu kelompok mengartikan satu hadist dari kitab Ibanatul Ahkam dan diketik seunik mungkin dengan tujuan pembaca tertarik dengan dakwah yang kita buat. Dalam kegiatan tersebut peserta sangat antusias untuk mengerjakan tugas dari narasumber dan hasilnya dikirim ke grup yang telah dibuat. Dari hasil tersebut narasumber mengevaluasi dakwah yang telah dikirimkan di grup. Kemudian narasumber berpendapat bahwasanya ada satu kelompok yang menarik pembahasannya yakni dakwah yang berjudul mandi dan junub dan ada juga kelompok yang unik judulnya yaitu kilauan percikan air wudhu. Kemudian mitra pengabdian kami membuat kegiatan yakni setiap satu minggu sekali mengirimkan satu hadist di grup yang telah dibuat yang nantinya mitra akan mengirimkan hasil dakwah yang telah dibuat ke grup-grup yang telah diikuti oleh mitra.

5. Pengendalian

Setelah semua program dan kegiatan terselesaikan tim mengadakan evaluasi untuk

mengetahui seberapa besar capaian yang telah dicapai tim dalam implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan *life skill* tim mengadakan pertemuan dengan mitra dampingan untuk membahas tindak lanjut kegiatan ini di pondok. Antusias tim mendatangi mitra menghasilkan respon yang positif yakni mitra dampingan sangat memberi dukungan terhadap kegiatan yang kami laksanakan dan akan dilanjutkan oleh mitra. Mitra berharap kegiatan tersebut bisa berjalan dalam kegiatan ekstra sehari-hari.

Pada kegiatan diklat tim bersama narasumber dan LP3M mengadakan evaluasi terkait program yang akan dilanjutkan oleh mitra dampingan. Dengan musyawarah tersebut tim mendapat hasil bahwasannya mitra akan melanjutkan program tersebut dengan metode satu minggu satu hadist yang akan di sare di tautan-tautan yang dimiliki mitra.

Pada kegiatan penanaman hidroponik tim mengadakan evaluasi terkait kegiatan yang akan dilanjutkan oleh mitra. Dalam kegiatan ini mitra kesulitan untuk mengkondisikan hasil dari peserta tersebut, dikarenakan dilingkungan tersebut banyak anak-anak MI yang sulit di kondisikan. Dari evaluasi tersebut kami menggerakkan peserta bahwasannya setiap hari mereka merawat hasil yang mereka buat.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

1. Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders)

Dalam pelaksanaan PKM di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo” ini melibatkan berbagai pihak baik sebagai subyek maupun sebagai objek. Dalam 3 kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM juga tidak lepas dari kepala pondok dan waka 1



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

(Sdri. Rinta Arlita Ningrum dan Sdri. Arina Haqqah) sebagai pemberi informasi, penyedia tempat dan waktu kegiatan.

a. Pelatihan

Program pelatihan diklat dakwah melibatkan:

- 1) Ketua pengajian FK4 sebagai pelindung kegiatan (Bapak. Ainun Naim).
- 2) Mustahik pengajian sebagai penanggung jawab kegiatan (Bapak. Syaiful Muda'i).
- 3) Mahasiswa STAIDA sebagai panitia (tim PKM).
- 4) Peserta pengajian FK4 sebagai peserta.

Pemberdayaan

Kegiatan Pemberdayaan melibatkan:

- 1) Ketua OPK sebagai tamu undangan dan penanggung jawab kegiatan (Sdri. Alfiatul Khoiriyah).
- 2) Kebersihan Madrasah sebagai penanggung jawab tempat dan mitra (Sdri. Khomsatun Khoiriyah).
- 3) Mahasiswa STAIDA sebagai tutor (Sdri. Ulfi Zunani).
- 4) Siswi MA kelas XI IPA sebagai peserta.

Life Skill

Kegiatan *Life Skill* melibatkan:

- 1) Seksi kebersihan sebagai penyedia aset (Sdri. Naimatul Mardiyah Dkk).
- 2) Koordinator jahit sebagai mitra dampingan (Arifah Arinatul Hasanah).
- 3) Mahasiswa STAIDA sebagai tutor (Sdri. Shepta Lutfi Dewi L).
- 4) Mahasiswa STAIDA semester 3 sebagai peserta.

2. Resources yang sudah dimiliki

Dalam kegiatan program yang telah dilaksanakan tim, pihak pengurus pondok sangat mendukung dengan kegiatan dan program kami. Dengan bukti bahwa pengurus telah memberi tempat waktu untuk melakukan

kegiatan implementasi. Selain itu pengurus pondok juga memberi pinjaman berupa kamera dan motor pondok apabila tim membutuhkan. Dari seksi kebersihan memberi sumbangan berupa kain-kain yang akan dibuat bahan *life skill*. Selain seksi kebersihan seksi pengairan juga menyumbangkan paralon bekas kepada tim untuk tempat wadah penanaan hidroponik. Segenap Kamar Pengurus Atas juga memberi tim sumbangan berupa lim tembak, pita, mutiara/monte sebagai tambahan bahan *life skill*.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Dampak Perubahan

- a. Program diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemi Covid-19.

Pada kegiatan ini tim sebelum memberikan materi, peserta diberikan pre tes dengan tujuan menguji pengetahuan peserta tersebut terkait Diklat Dakwah Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dimasa Pandemi Covid-19. Pada kegiatan ini tim memberikan 4 poin soal untuk peserta dan hasil dari pre tes tersebut dengan jumlah nilai 810 dan nilai rata-rata 47,64. Kemudian setelah pemaparan materi tim memberikan pos tes kepada peserta dengan jumlah soal 4 poin dengan jumlah nilai 1230 dan nilai rata-rata 72,35.

- b. Kegiatan *life skill* dengan pemanfaatan barang bekas

Pada kegiatan ini tim memberikan pre tes kepada peserta dengan jumlah soal 4 poin dan hasil dari pre tes tersebut dengan jumlah nilai dari semua peserta 1420 rata-rata 67,61. Kemudian tim memberikan materi kepada peserta terkait pengertian dari *life skill* setelah



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

itu tim memberikan pos tes dari materi yang telah dipaparkan. Hasil dari jawaban pos tes semua peserta dengan jumlah nilai 1715 dengan rata-rata 81,61.

c. Kegiatan Penanaman Hidroponik

Pada kegiatan ini tim sebelum memberikan materi, peserta diberikan pre tes dengan tujuan menguji pengetahuan peserta tersebut terkait Penanaman dengan sistem hidroponik. Tim memberikan 4 poin soal kepada peserta dengan hasil nilai dari semua peserta yaitu 1995 dengan nilai rata-rata 73,88. Dari hasil pre tes tersebut sudah memuaskan terkait pengetahuan peserta. Kemudian tim memaparkan materi setelah itu tim memberikan pos tes kepada peserta dan jumlah hasil semua peserta yakni 2365 dengan nilai rata-rata 87,59.

Capaian *outcome* setelah kegiatan diklat tim berhasil untuk mengukur kemampuan sasaran mitra yakni peserta pengajian FK4 yang dinilai telah mampu untuk mendakwahkan ilmunya. Dengan media pendukung yakni Teknologi saat mereka mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Mereka mampu meningkatkan kekreativitasannya dengan mengedit materi dakwah yang telah di contohkan oleh narasumber. Setelah kegiatan diklat ini berakhir mitra akan meneruskan program dengan memberi kegiatan pada sasaran mitra 1 minggu 1 hadist untuk diedit dan dikirimkan kepada mitra untuk di *share* pada grup-grup yang diikuti oleh mitra pengabdian, karena mitra berfikir bahwa selama ini tautan-tautan yang telah diikuti mitra kebanyakan berasal dari komunitas-komunitas yang kurang jelas. Dengan adanya kegiatan tersebut harapan mitra peserta dapat mengkaver

masyarakat dan mempererat hubungan dengan *public* melalui dakwah.

Capaian *outcome* setelah adanya kegiatan *life skill* tim berhasil mengukur kemampuan mahasiswi STAIDA semester 3 dengan kegiatan tersebut. Peserta dapat lebih ulet, telaten, kreatif dan gigih dalam hal *life skill*. Meskipun dalam pembuatan keset tidak menggunakan mesin jahit kreatif peserta sangat tinggi bahkan lebih bagus dari yang dibayangkan. Dengan dukungan mitra dampingan yang sangat tinggi rencananya kegiatan pemanfaatan barang bekas ini akan diteruskan oleh mitra. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan barang bekas juga dapat membantu pondok memenuhi fasilitas yang kurang seperti keset dll. Dengan demikian tim berhasil memanfaatkan SDM yang ada di Pondok Pesantren ini.

Capaian *outcome* setelah adanya kegiatan penanaman hidroponik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan menambah wawasan terhadap praktek hidroponik yang dipandang cukup sulit dimata masyarakat. Dengan kegiatan ini peserta lebih tanggung jawab dan berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Setelah berakhirnya acara kegiatan ini mitra akan melanjutkan proses penanaman dan merawat tanaman tersebut dengan baik.

Diskusi Keilmuan

Dari program dan kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM semuanya telah menganut pada teori dan prinsip manajemen. Program yang pertama yakni diklat tim berhasil untuk mengukur kemampuan peserta Dengan media pendukung yakni Teknologi Informasi dan Komunikasi, mereka mampu mengembangkan pontensi yang dimiliki.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Mereka dapat meningkatkan kreativitasnya dengan mengedit materi dakwah yang telah di contohkan oleh pemateri. Setelah kegiatan diklat ini berakhir mitra akan meneruskan program dengan memberi kegiatan pada sasaran mitra 1 minggu 1 hadist untuk dikirimkan kepada fasilitator yakni narasumber untuk di *share* pada grup-grup yang diikuti oleh narasumber. Dengan adanya kegiatan tersebut harapan tim peserta dapat mengkaver masyarakat dan mempererat hubungan dengan *public* melalui dakwah. Pemanfaatan TIK ini sesuai dengan alur globalisasi yang telah ada saat ini.

Kegiatan tim yang kedua yakni *life skill*. Kegiatan ini sebagai sarana pendukung program yang telah berjalan. Tim berhasil mengukur kemampuan mahasiswi STAIDA semester 3 dengan kegiatan tersebut. Peserta dapat lebih ulet, telaten, kreatif dan gigih dalam hal *life skill*. Meskipun dalam pembuatan keset tidak menggunakan mesin jahit, kekreatifan peserta sangat tinggi bahkan lebih bagus dari yang dibayangkan. Dengan dukungan mitra dampingan yang sangat tinggi rencana kegiatan pemanfaatan barang bekas ini akan diteruskan oleh mitra. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan barang bekas juga dapat membantu pondok memenuhi fasilitas yang kurang seperti keset dan juga bisa mengurangi limbah yang ada di pondok. Dengan demikian tim berhasil memanfaatkan SDM yang ada di Pondok Pesantren ini.

Kegiatan tim yang ke tiga yakni penanaman dengan sistem hidroponik. Dengan adanya kegiatan ini mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan menambah wawasan terhadap praktek penanaman dengan sistem hidroponik yang dipandang cukup sulit dimata masyarakat.

Kegiatan ini juga dapat menjadi penunjang perekonomian mereka ketika terjun di masyarakat selain itu juga dapat menambah keasrian lingkungan.

PENUTUP

Pada tahapan analisa/pemetaan sosial atau *need assessment* tim PKM melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali informasi yang ada di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo” Krempyang Tanjunganom Nganjuk. Hasil wawancara yang tim dapatkan yakni:

1. Keadaan SDM (santri) yang bermukim di pondok meraka telah mengkaji kitab kuning, akan tetapi mereka belum bisa mengaplikasikan antara kitab dan teknologi informasi dan komunikasi di masa sekarang.
2. Keadaan lingkungan pondok ada beberapa barang-barang bekas yang bisa dimanfaatkan oleh santri, akan tetapi santri yang ada belum bisa memanfaatkannya dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pendaur ulang barang bekas.

Dari hasil wawancara tersebut tim berinisiatif untuk membuat program dan kegiatan untuk menunjang permasalahan yang ada di pondok. Kegiatan-kegiatan tersebut yakni: *Pertama*, diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi dimasa pandemi Covid-19. *Kedua*, *life skill* dengan pemanfaatan barang bekas. *Tiga*, penanaman dengan sistem hidroponik.

Hasil dari program dan kegiatan tersebut peserta mengalami banyak perubahan. Seperti halnya program yang *pertama*, peserta FK4 sebelumnya belum mengetahui bagaimana cara berdakwah dengan memanfaatkan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DHA RMA

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

teknologi informasi dan komunikasi, akan tetapi setelah adanya kegiatan tersebut mereka dapat merangkum satu hadist dan ditulis semenarik mungkin. Dari situ narasumber berkeinginan setelah berakhirnya program ini akan meneruskan dengan cara peserta FK4 mengirimkan satu hadis setiap satu minggu sekali, kemudian akan dishare ke grup-grup yang narasumber ikuti. *Kedua*, mahasiswi STAIDA semester 3 telah berhasil membuat buket hijab dan keset yang hasilnya tersebut jauh lebih bagus dari pemikiran tim, yakni lebih kreatif dan unik. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengurangi limbah kain yang ada dipondok dan juga dapat memenuhi kebutuhan pondok yang belum terpenuhi. Setelah berakhirnya PKM ini kegiatan *life skill* mendapat rekomendasi dari kepala pondok bahwa kegiatan ini akan dit eruskan oleh peserta ekstrakurikuler jahit. *Ketiga*, adanya kegiatan penanaman dengan sistem hidroponik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta kelas XI IPA yang dulunya belum mengetahui bagaimana cara penanaman hidroponik tersebut, akan tetapi setelah adanya kegiatan ini mereka dapat menyalurkan ilmu yang mereka miliki ketika mereka sudah pulang dari pondok.

Demikian laporan hasil pelaksanaan program kerja tim PKM. Kami menyadari bahwa laporan pertanggung jawaban ini masih banyak kekurangan, Baik dari segi penyampaian maupun penjelasan, untuk itu kami mengharap kritik dan saran yang membangun demi pelaksanaan program yang semakin baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.